

## Rancangan Sistem Informasi Pelelangan Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile

Muhamad Rizal Triyawan<sup>1\*</sup>, Muhammad Hamdan Ramadhan<sup>2</sup>, Yuda Syahidin<sup>3</sup>

Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha

Jl. Gatot Subroto No. 301, Bandung, Indonesia

\*Email Corresponding Author: mrtriyawan@piksi.ac.id

### Abstrak

Sistem pelelangan barang pada kantor Pegadaian XYZ yang masih diselenggarakan secara manual (tatap muka langsung) menyebabkan proses menjadi tidak efektif. Tujuan penulisan ini adalah menyajikan rancangan sistem Informasi berbasis Web yang dapat digunakan untuk mendukung proses pelelangan barang pada Perusahaan Pegadaian. Sistem aplikasi dikembangkan menggunakan metode pengembangan Agile. Rancangan sistem menggunakan kombinasi tools perancangan secara terstruktur dan berorientasi objek. Sistem didesain untuk dapat mengintegrasikan pihak Administrator Lelang, pemilik Barang, dan calon pembeli. Beberapa fungsi yang diidentifikasi pada sistem berupa Pendaftaran peserta dan barang lelang, pendaftaran calon pembeli, informasi barang lelang, pengajuan penawaran, serta informasi barang lelang yang dimenangkan. Hasil uji fungsional menggunakan *BlackBox testing* menunjukkan seluruh fungsi-fungsi yang terdapat dalam aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem.

**Kata kunci:** Sistem Informasi; Pelelangan Barang; Berbasis Web; Metode Agile

### Abstract

*The goods auction system at the XYZ Pawnshop office which is still being held manually (face to face) causes the process to be ineffective. The purpose of this paper is to present a Web-based information system design that can be used to support the process of auctioning goods at the Pawnshop Company. The application system is developed using Agile development methods. The system design uses a combination of structured and object-oriented design tools. The system is designed to be able to integrate the Auction Administrator, Goods owner, and potential buyers. Some of the functions identified in the system are registration of participants and auction items, registration of prospective buyers, information on auction items, submission of bids, and information on auction items won. The results of the functional test using BlackBox testing show that all the functions contained in the application are in accordance with the needs of system users.*

**Keywords:** Information System; Goods Auction; Web Based; Agile Method

### 1. Pendahuluan

Pegadaian adalah salah satu badan usaha Perum yang fungsinya memberikan layanan keuangan untuk masyarakat dalam berbagai bentuk. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 1971 [1], tugas pokok Pegadaian adalah melakukan pembinaan perekonomian masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai. Masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang difokuskan adalah, para petani, nelayan, pedagang kecil, dan industri kecil lainnya yang bersifat produktif. Industri kecil itu seperti, kaum buruh atau pegawai negeri dengan ekonomi lemah dan bersifat konsumtif. Pegadaian juga menyalurkan kredit maupun usaha-usaha lainnya yang bermanfaat terutama bagi pemerintah, dan masyarakat, serta membina pola perkreditan agar terorganisir, dan bermanfaat.

Era revolusi digital saat ini telah mengubah wajah semua sektor industri di dunia. Revolusi digital telah membawa fenomena inovasi disruptif sebagai salah satu dampak yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap keunggulan kompetitif semua sektor industri saat ini, termasuk pada PT Pegadaian. Dinamika akan kebutuhan teknologi digital dalam organisasi tengah dirasakan oleh PT Pegadaian, terutama karena tuntutan pemenuhan terhadap Peraturan Menteri tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) [2]. Namun pada